

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI ISLAMIC BOARDING SCHOOL SMP MASYITHOH
KROYA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
SAZIDA AUCHIA

NIM. 1423301294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**ENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ISLAMIC BOARDING
SCHOOL SMP MASYITHOH KROYA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Sazida Auchia
1423301294

Jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter sangat mendesak untuk diberlakukan di negeri ini. Sekolah mesti berpedoman pada nilai-nilai karakter manusia. Pendidikan karakter di pondok pesantren sangat relevan seiring dengan meningkatnya kenakalan remaja dan diharapkan menjadi benteng untuk mengatasi permasalahan tersebut *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019 menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai program.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengasuh pondok pesantren, dan peserta didik. Objek penelitian penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019 dibagi menjadi 4 program. Pertama program keimanan diterapkan melalui shalat tahajud, shalat subuh berjamaah, shalat dhuha berjamaah, mengaji al-quran, membacaan asmaul husna dan sholawat munjiat, dan doa bersama. Kedua program kepemimpinan diterapkan melalui pembentukan pribadi yang organisatoris, latihan kepemimpinan dasar, parenting. Ketiga program kepribadian diterapkan melalui membuat tata tertib pondok pesantren, *muhadhoroh*, *muhastabah*. Keempat program kesantrian diterapkan melalui ta'dzim, diniyah, *taqror*.

Kata kunci: penerapan, pendidikan karakter, Islamic Boarding School, SMP Masyithoh Kroya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Pendidikan Karakter	10
1. Pengertian Pendidikan Karakter	10
2. Tujuan Pendidikan Karakter	14

3. Fungsi Pendidikan Karakter	16
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	17
5. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	21
6. Urgensi Pendidikan Karakter	23
7. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah	25
B. Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (<i>Islamic Boarding School</i>)	26
1. Pengertian Pondok Pesantren (<i>Islamic Boarding School</i>)	26
2. Nilai-nilai Karakter di Pondok Pesantren (<i>Islamic Boarding School</i>)	27
3. Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (<i>Islamic Boarding School</i>).....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Islamic Boarding School SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap	40
1. Sejarah <i>Islamic Boarding School</i> SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap	40
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	42
3. Profil Sekolah	44
4. Data Guru dan Karyawan	44

5. Data Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019	45
6. Data Sarana dan Prasarana	45
B. Program-program Penanaman Pendidikan Karakter di <i>Islamic Boarding School</i> SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap	46
C. Penerapan Program-program Pendidikan Karakter di <i>Islamic Boarding School</i> SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap	57
D. Analisis Data Penerapan Pendidikan Karakter di <i>Islamic Boarding School</i> SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap	64
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semenjak revolusi industri di Perancis dan kini memasuki zaman globalisasi, kemajuan pola berfikir, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan hal yang mustahil kita hindari dan sepatutnya kita syukuri. Manusia dibekali akal sehat kemajuan dari masa lampau hingga masa ini ditugaskan untuk memajukan IPTEK. Akan tetapi IPTEK bisa diibaratkan seperti pisau. Akan berbuah positif jika digunakan, dimanfaatkan kepada hal-hal positif, begitu pula sebaliknya. Pasti akan dinilai melawan norma Allah dan masyarakat andai saja pisau tersebut digunakan untuk perbuatan negatif, misalnya untuk membunuh, merampok dan tindakan tidak terpuji lainnya.

Secara sederhana, dari kalimat di atas dapat dipahami bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi seyogyanya ditangkap sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. Melihat fenomena saat ini, banyak kasus kriminal atau kejahatan yang terjadi sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan. Demikian juga dengan kemajuan teknologi, apabila memanfaatkannya untuk perbuatan tercela, maka termasuk perilaku biadab dan manusia tidak berkarakter.

Seperti kita ketahui bersama, bobroknya moral dan karakter bangsa ini dapat memicu berbagai macam bencana yang bakal melanda di Bumi Pertiwi. Nyatanya hingga kini pergaulan bebas, konsumsi narkoba, redupnya etika kemanusiaan, bunuh diri, korupsi, rakus jabatan masih tumbuh subur. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mensinyalir bahwa sumber dari musibah dan bencana yang telah meluluhlantahkan moralitas bangsa ini adalah terabaikannya pendidikan karakter.¹ Oleh sebab itu, penulis ingin menitikberatkan bahwa pendidikan karakter hingga kini dan seterusnya masih layak untuk diperbincangkan karena pendidikan karakter menempati benteng peradaban manusia yang kokoh.

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

Tidak ada yang menyangkal bahwa karakter merupakan aspek yang terpenting untuk kesuksesan manusia dimasa depan. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang terkenal dengan era hiperkompetitif.² Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending process*), sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*), yang dituju pada terwujudnya sosok manusia masa depan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

Pendidikan karakter harus menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan mengamalkan seluruh karakter bangsa secara utuh dan menyeluruh (*kaffah*). Dalam konteks Negara Kesatuan Republik (NKRI), pendidikan karakter harus mengandung perekat bangsa yang memiliki beragam budaya dalam wujud kesadaran, pemahaman, dan kecerdasan kultural masyarakat.³ Dalam menjalani realitas dalam dunia pendidikan formal, pendidik adalah sebagai pelopor perubahan seharusnya memiliki keterampilan yang beradaptasi sesuai zamannya dan selalu berinovasi agar peserta didiknya dapat digiring menuju anak-anak yang berkepribadian dan mempunyai karakter yang kokoh.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan yang hanya berbasiskan *hard skill* dan menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang akademis harus mulai dibenahi. Sekarang pembelajaran juga harus berbasis pada pengembangan *soft skill* (interaksi sosial). Oleh sebab itu sangat penting dalam pembentukan karakter anak bangsa yang mampu bersaing dan beretika dengan pendidikan *soft skill* bertumpu pada pembinaan mentalitas agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan.⁴ Pendidikan karakter sangat

² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2011), hlm. 19.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 1-2.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan ...*, hlm. 22.

penting. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus selalu diterapkan tidak hanya di lingkungan pendidikan formal, melainkan juga di lingkungan pendidikan non formal, informal serta di lingkungan masyarakat secara luas sebagai tempaan untuk menjadikan tatanan masyarakat yang beradab dan disegani Allah. Apabila selama ini terjadi kekeliruan dalam mengolah pendidikan kepada peserta didik misalnya seperti hanya diperuntukkan mengejar nilai bahkan mengejar juara kelas semestinya diubah sedini mungkin. Hal ini karena nilai (*value*) tidak hanya yang berbentuk angka, tetapi juga akhlak dan karakter.

Melihat kenyataan itulah pendidikan karakter sangat mendesak untuk diberlakukan secara baik di negeri ini. Caranya adalah dengan mengoptimalkan peran sekolah sebagai pionir. Pihak sekolah harus bekerja sama dengan keluarga, masyarakat, dan elemen bangsa yang lain demi suksesnya agenda besar menanamkan karakter kuat kepada peserta didik sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang.⁵ Dalam melaksanakan pendidikan karakter, sekolah mesti berpedoman pada nilai-nilai karakter manusia.

Salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan pendidikan karakter dan dinilai berhasil adalah SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap. Dengan hal ini, penulis sudah melaksanakan observasi pendahuluan di SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019 pada tanggal 8–22 Oktober 2018. SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap adalah salah satu sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Miftahul Huda. Kendati nama sekolah berbau umum namun di sekolah tersebut berbeda dengan pada umumnya, sebab suasana keislamannya sangat kental. Seperti unggah–ungguh bahasa jawa karma inggil ke setiap orang dan mempraktekkan menghormati orang yang lebih tua dengan kaidah-kaidah Islam.

Alasan menarik penulis mengangkat tema ini adalah pendidikan karakter di pondok pesantren sangat relevan, karena tingkat kenakalan remaja yang kian meluas dan diharapkan menjadi benteng untuk mereka. Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam lagi berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter yang dituangkan dalam skripsi

⁵Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan ...*, hlm. 26.

yang berjudul :**“Penerapan Pendidikan Karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk mendapat kesamaan persepsi serta menghindari kesalahan pemahaman. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batasan kajian dalam penelitian. Beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar mudah berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003. Sedangkan dalam bahasa Indonesia ‘‘karakter’’ diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁶

Menurut Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia karakter (*character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antar satu individu dengan yang lainnya.⁷

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁸ Sementara itu menurut beberapa ahli yang penulis olah dari berbagai sumber, penerapan merupakan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

⁶ Suyadi, *Strategi*, ..., hlm. 5.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen*, ..., hlm. 4.

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Perss, 2002), hal.1598

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa penerapan pendidikan karakter adalah perbuatan yang menerapkan tentang kegiatan proses pembelajaran individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia sesuai dengan karakter, atau akhlak yang dapat membedakan antar individu dengan yang lainnya.

2. *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Miftahul Huda yang beralamat di jalan Cendrawasih no. 28 Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap khususnya program intensif memiliki asrama sekolah yang merupakan lembaga pendidikan yang menjadi tempat tinggal selama mengikuti program sekolah. Selama di asrama peserta didik akan dikenalkan berbagai macam kebiasaan-kebiasaan yang baik, nilai-nilai yang terkait dalam sikap yang akan dibentuk.⁹ Asrama inilah yang disebut sebagai *Islamic Boarding School*.

Dalam penerapan pendidikan karakter melibatkan seluruh guru di SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap program intensif dan pesantren Miftahul Huda, maka dari itu penerapan pendidikan karakter diterapkan di sekolah dan di pesantren. Demikian juga dengan proses pengajaran atau penyampaian nilai-nilai karakter dilakukan oleh guru yang berada di sekolah dan murobi yang berada di asrama atau pesantren. Jadi, setiap guru SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap dan murobi pesantren Miftahul Huda memiliki tugas dan berkesinambungan dalam penerapan pendidikan karakter.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap

⁹Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 118.

tahun pelajaran 2018/2019. Selanjutnya rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam 2 pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Program apa saja yang dilaksanakan di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019 untuk menanamkan karakter peserta didik?
2. Bagaimana program tersebut diterapkan di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019.

1. Untuk mengetahui program apa saja yang dilaksanakan untuk menanamkan karakter peserta didik di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Cilacap tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana program tersebut diterapkan di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Cilacap tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, agar bisa mengembangkan lagi berbagai program penanaman karakter di sekolah.
2. Bagi peneliti, agar dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru, khususnya dalam bidang penelitian.
3. Bagi lembaga:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam hal program penerapan pendidikan karakter di sekolah.
 - b. Menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu rangkaian penelitian yang mendukung terhadap pentingnya penelitian yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti berdasarkan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teori bagi penelitian yang akan dilakukan, serta mencegah duplikasi penelitian orang lain. Selain itu, juga memberikan pemahaman dan wawasan yang dibutuhkan untuk menempatkan topik penelitian yang dilakukan dalam kerangka logis. Adapun yang menjadi bahan Kajian Pustaka penelitian ini diantaranya adalah :

Penelitian saudara Martyasari Windiyarti Putri (2019) yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di SD N 1 Kranji Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas". Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan di SD Negeri 1 Kranji melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan dilakukan oleh guru. Ditemukan persamaan pada penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan pendidikan karakter, namun pada penelitian yang penulis lakukan dengan kerja sama antara guru sekolah dan ustadz maupun ustadzah di pesantren.

Penelitian saudara Faqih Hamdani (2012) yang berjudul "Pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Di SMPN 8 Purwokerto". Dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembentukan karakter religius peserta didik dilaksanakan dengan pondasi sistem keagamaan yang meliputi bidang akidah, pengetahuan agama, praktek agama dan mu'amalah, adanya kerjasama dan dukungan dari semua pihak di SMP N 8 Purwokerto untuk secara konsisten dan bersama-sama menjalankan sistem pembentukan karakter religius peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Ditemukan persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang karakter, namun pada penelitian yang penulis lakukan lebih dispesifikan lagi penerapan pendidikan karakternya melalui sistem.

Penelitian saudara Budi Wahyu Dianto (2016) yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Nilai Peduli Lingkungan di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”. Dari penelitian tersebut menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan nilai peduli lingkungan. Pembiasaan nilai lingkungan yang dilaksanakan MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor dilakukan dengan berbagai kegiatan, antara lain: penanaman tanaman obat, Jum’at bersih, prakarya (daur ulang sampah), kelas hijau, papanisasi serta bersih sebelum belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, dan pembiasaan rutin. Ditemukan persamaan pada penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang pendidikan karakter, namun pada penelitian yang penulis lakukan dengan berbagai metode.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kejelasan mengenai isi penelitian ini pembahasan dalam skripsi akan dibagi menjadi 3 bagian uraian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua meliputi pokok-pokok permasalahan yang dibahas yang terdiri dari V Bab yaitu Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II landasan teori meliputi; *pertama* pendidikan karakter terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, penerapan pendidikan karakter di sekolah. *Kedua* penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren (*Islamic Boarding School*) terdiri dari pengertian pondok pesantren, nilai-nilai karakter di pondok pesantren, penerapan pendidikan karakter di pondok pesantren. Bab III Metode

penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV pembahasan hasil penelitian berisi hasil penelitian yang berupa penyajian dan analisis data yang terdiri dari dua sub bahasan, yakni sub bahasan pertama: penyajian data. Sub bahasan kedua: analisis data. Bab V penutup berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2018/2019 melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada empat program kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan karakter pada peserta didik yaitu pertama program keimanan, sebagai penunjang keimanan peserta didik untuk menjadikan peserta didik yang religious. Kedua program kepemimpinan, sebagai pelatihan sikap kepemimpinan dan mental kuat untuk menjadikan peserta didik yang sigap dan bertanggungjawab. Ketiga program kepribadian, untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik dan berbeda dengan peserta didik lain. Keempat program kesantunan, untuk mendidik karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam dan mendapat ilmu lebih banyak untuk bekal hidup dimasa yang akan datang dan menjadikan seorang yang berakhlakul karimah.
2. Program-program tersebut diterapkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: program keimanan diterapkan meliputi sholat tahajud, sholat subuh berjamaah, sholat dhuha berjamaah, mengaji al-quran, membacaan asmaul husna dan sholawat munjiat, dan doa bersama. Program kepemimpinan diterapkan melalui pembentukan pribadi yang organisatoris, latihan kepemimpinan dasar, parenting. Program kepribadian diterapkan melalui membuat tata tertib pondok pesantren, *muhadhoroh*, *muhastabah*. Program kesantunan diterapkan melalui *ta'dzim*, *diniyah*, *taqror*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pendidikan karakter di *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019, penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak yang terkait.

1. Bagi sekolah, perlu dibentuk tim khusus dalam program-program dan aturan-aturan yang relevan dalam menanamkan pendidikan karakter.
2. Bagi guru, lebih meningkatkan pengawasan dan perhatian penuh terhadap aspek penerapan pendidikan karakter peserta didik.
3. Bagi pengasuh pondok pesantren, harus senantiasa menjadi teladan bagi peserta didik *Islamic Boarding School*, serta aktif berkomunikasi dengan peserta didik agar antara peserta didik dan pengasuh pondok pesantren dapat terjalin hubungan yang baik dan diharapkan dengan itu proses pendidikan karakter dalam lingkungan di pondok pesantren dapat berjalan dengan baik.
4. Bagi Peserta Didik, menjalani proses penerapan pendidikan karakter didalam *Islamic Boarding School* SMP Masyithoh Kroya Kabupaten Cilacap dengan baik dan menerapkan pendidikan karakter tidak hanya di sekolah atau di pondok pesantren saja tetapi juga di lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang selalu dihindangi kekhilafan dan kesalahan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah mendoakan dengan ikhlas, memberi semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan segala kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

Purwokerto, 7 Oktober 2019



Sazida Auchia

NIM.1423301294



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Barnadib, Imam. 1982. *Beberapa Hal Tentang Pendidikan*. Yogyakarta
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifat. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skirpsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. 2003. *Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren*. Jakarta: Rajawali Press,.
- Hermiono, Agustinus, 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hendri, 2003. *Pendidikan Karakter Berbasis Dongeng*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Donie. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Ahmad. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyud, Suthon dan Moh Khusnardilo. 2005. *Managemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga.
- Nizar, Samsul. 2009. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Octavia, Lanny dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta :Rumah Kitab.
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi aianstitusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Perss.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Erlangga.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar rumidi. 2002. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Utomo, Wahyu. 2000. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarata: Gema Insani Press.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang: UMM Press.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Ardy Novan. 2012. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

